

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran terkait dengan hasil dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkolaborasi dengan dokter di IGD RSMS.

5.01 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan terakhir DIII Keperawatan, dan memiliki status kepegawaian sebagai pegawai kontrak. Rata-rata responden telah bekerja sebagai perawat selama 9,055 tahun dan usia responden berada pada rentang 22 tahun sampai 47 tahun dengan median 30 tahun. Berdasarkan skor kemampuan perawat dalam berkolaborasi dengan dokter di IGD, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kemampuan kolaborasi perawat cukup tinggi yaitu skor rata-rata 120,50 dari kemungkinan skor terendah 36 dan skor tertinggi 144.

Berdasarkan hasil uji korelasi variabel kemampuan perawat berkolaborasi dengan dokter di IGD dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa lima dari tujuh faktor memiliki hubungan positif yang bermakna secara statistik. Lima faktor tersebut secara berturut-turut dari yang memiliki hubungan positif dengan korelasi lemah sampai tinggi adalah proses ($p=0,027$ dan $r=0,368$), struktur interaksi ($p=0,023$ dan $r=0,377$), lingkup praktik ($p=0,011$ dan $r=0,416$), kepentingan bersama ($p=0,001$ dan $r=0,524$), dan hasil akhir ($p=0,000$ dan $r=0,651$), sedangkan dua faktor yang tidak memiliki hubungan positif secara statistik adalah tujuan bersama ($p=0,119$ dan $r=0,264$) dan kontrol kekuasaan ($p=0,129$ dan $r=0,258$).

5.02 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Bagi rumah sakit, disarankan untuk mempertahankan penerapan salah satu faktor yang berhubungan dengan kolaborasi, yaitu faktor hasil akhir di IGD dan meningkatkan penerapan faktor hasil akhir di ruangan lain. Penerapan tersebut dapat berupa memberikan kesempatan kepada perawat untuk meningkatkan keterlibatan perawat dalam memberikan tindakan yang sesuai dengan peran dan fungsi perawat ketika memberikan pelayanan maupun ketika proses pengambilan keputusan oleh dokter dan

keluarga pasien. Rumah sakit juga disarankan untuk meningkatkan penerapan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan kolaborasi perawat baik di IGD maupun di ruangan lain, yaitu faktor proses, struktur interaksi, lingkup praktik, dan kepentingan bersama yang dapat ditingkatkan dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung kolaborasi antara perawat dan dokter, mengadakan pertemuan rutin yang melibatkan perawat dan dokter untuk mengevaluasi kinerja dan berdiskusi tentang kondisi pasien, melakukan diskusi tentang pentingnya kolaborasi antara petugas kesehatan, melakukan diskusi antara perawat dan dokter tentang hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kolaborasi, melakukan sosialisasi kepada perawat, dokter, maupun petugas kesehatan lain tentang peran dan fungsi perawat, meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar petugas kesehatan, serta meningkatkan pendidikan perawat melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan-pelatihan. Selain menerapkan faktor-faktor tersebut, rumah sakit juga diharapkan untuk meningkatkan jumlah SDM perawat di IGD agar dapat sesuai dengan beban kerja yang ada.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Kolaborasi antara tim kesehatan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pelayanan kesehatan pasien, namun berbagai faktor masih menjadi kendala penerapan kolaborasi di dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan kolaborasi antar petugas kesehatan sejak masih di jenjang pendidikan sarjana maupun pendidikan profesi melalui *Interprofessional Education* menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan agar petugas kesehatan mampu untuk mengaplikasikan nilai-nilai kolaborasi sejak dini.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk meneliti kolaborasi dari sudut pandang dokter dan perawat, tidak hanya dari perawat saja. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan untuk menilai efek kolaborasi terhadap pelayanan kesehatan di IGD.